

**PENGARUH SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19  
TERHADAP TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT  
DI DUSUN I DESA HUTA PADANG KECAMATAN  
BANDAR PASIR MANDOGÉ**

**SKRIPSI**

Oleh:

**TRIXIE DIAH RHAMADANI**

**NPM: 180311090**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Penyiaran**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : TRIXIE DIAH RHAMADANI  
NPM : 1803110090  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022  
Waktu : Pukul 08:15 s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. RIDIANTO, M.Si

PENGUJI II : H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.I.Kom

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : TRIXIE DIAH RHAMADANI  
NPM : 1803110090  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **PENGARUH SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 TERHADAP TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT DI DUSUN I DESA HUTA PADANG KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGÉ**

Medan, 24 Agustus 2022

PEMBIMBING



**Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**

## PERNYATAAN

*Bismillahirrahmaniirrohim*

Dengan ini saya TRIXIE DIAH RHAMADANI, NPM 1803110090, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 24 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Handwritten signature of Trixie Diah Rhamadani.

**TRIXIE DIAH RHAMADANI**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis hadiahkan kepada Allah SWT dan Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena atas rahmat dan karunia-Nya serta memberikan penulis nikmat dan rezeki sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 TERHADAP TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT DI DUSUN I DESA HUTA PADANG KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGÉ”**.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya dan setulusnya penulis berikan kepada Ayahanda Swardi dan Ibunda Roslina Br Sitorus yang selalu memberikan do'a dan dukungan secara materil, moral, serta nasihat yang selama ini telah diberikan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

dan selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Bapak Kepala Desa, Wakil Kepala Desa yang telah memberikan izin serta bantuan kepada penulis selama penelitian berlangsung.
9. Kepada masyarakat Dusun I yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis melakukan penelitian.
10. Kepada Putri Wardini, Wiwien Swarlina, Mhd Rafiz Hafiz dan Intan Lutfiah Maharani selaku saudara kandung penulis yang juga banyak telah memberikan do'a dan dukungan secara materi dan moral.
11. Kepada Muhammad Nidzuar Nasution yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
12. kepada para sahabat yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan juga bantuan yaitu Irfan, Anggi, Irham, Cindi, Rizky.

13. Kepada para teman dan saudara yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu, yang tentunya telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan juga do'a.

Penulis menyadari berbagai kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, maka dari itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Mohon maaf segala kekurangan, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Juli 2022

Penulis

**TRIXIE DIAH RHAMADANI**  
**NPM: 1803110090**

**PENGARUH SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19  
TERHADAP TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT DI  
DUSUN I DESA HUTA PADANG KECAMATAN BANDAR  
PASIR MANDOGÉ**

**TRIXIE DIAH RHAMADANI**

**NPM: 1803110090**

**ABSTRAK**

Pemberian vaksinasi Covid-19 dilakukan melalui pertemuan koordinasi antara Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan, Ketua Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 Kabupaten Asahan, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Puskesmas Desa Huta Padang, serta para Kepala Desa di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Dalam pertemuan koordinasi ini menentukan prioritas sasaran vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat dan diprioritaskan pada kelompok petugas pelayanan publik. Pemberian Vaksinasi COVID-19 untuk sasaran masyarakat kelompok petugas pelayanan publik di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dilaksanakan bertahap di beberapa lokasi. Pelaksanaan pemberian vaksinasi Covid-19 dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi terkait pemberian vaksinasi Covid- di Dusun I Desa Huta Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional sehingga hasil dari program sosialisasi ini meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat untuk mengikuti vaksinasi covid-19 sehingga hasil uji kolerasinya telah diketahui  $r$  hitung untuk variable sosialisasi (X) dengan variable tingkat kesadaran masyarakat (Y) sebanyak 0,060 dan  $r$  tabel pada penelitian ini sebanyak 0,235. Terbuktinya bahwa  $0,060 > 0,235$  hasilnya terdapat hubungan variable X dan Y tetapi setelah di uji korelasi memiliki pengaruh positif pada masyarakat walaupun tidak signifikan dan tujuan dari hasil penelitian ini sudah tercapai dan telah terbukti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci :** *Sosialisasi, Vaksinasi, Covid-19, Masyarakat.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Sosialisasi .....	8
2.1.1 Pola Sosialisasi .....	9
2.1.2 Manfaat Sosialisasi .....	10
2.1.3 Bentuk Sosialisasi.....	10
2.1.4 Syarat Terjadinya Sosialisasi.....	11
2.2 Vaksinasi.....	12
2.2.1 Manfaat Vaksinasi .....	12
2.3 COVID-19 .....	13
2.3.1 Dampak Negatif COVID-19.....	14
2.4 Komunikasi .....	15
2.4.1 Komunikasi Verbal .....	16
2.4.2 Unsur dan Fungsi Bahasa .....	16
2.5 Media Sosial .....	18

2.5.1 Karakteristik Media Sosial .....	19
2.5.2 Manfaat Media Sosial .....	21
2.6 Masyarakat.....	22
2.7 Desa Huta Padang.....	23
2.7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur.....	24
2.7.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.2 Kerangka Konsep.....	26
3.3 Definisi Konsep .....	27
3.4 Definisi Operasional .....	29
3.5 Populasi dan Sampel.....	29
3.5.1 Populasi .....	29
3.5.2 Sampel .....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6.1 Kuesioner.....	31
3.7 Teknik Analisis Data .....	32
3.7.1 Mencari Mean.....	33
3.7.2 Mencari Modus.....	33
3.7.3 Teknik Persentase .....	34
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	36
4.1.1 Deskripsi Data .....	37
4.1.2 Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	49
4.2 Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>

5.1 Simpulan .....	52
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur .....	23
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	24
Tabel 3.1	Definisi Operasional Penelitian .....	29
Tabel 3.2	Skala Likert .....	32
Tabel 3.3	Kategori Persentase .....	34
Tabel 4.1	Jenis Kelami Responden.....	37
Tabel 4.2	Usia Responden .....	38
Tabel 4.3	Mengetahui jenis-jenis dosis vaksinasi dari sosialisasi vaksinasi Covid-19 .....	39
Tabel 4.4	sosialisasi vaksinasi Covid-19 tidak hanya dilakukan secara langsung.....	40
Tabel 4.5	Berita informasi sosialisasi vaksinasi Covid-19 di media sosial sudah sangat jelas .....	40
Tabel 4.6	Melihat sosialisasi vaksinasi Covid-19 berlangsung dengan Baik.....	40
Tabel 4.7	Mengetahui informasi sosialisasi vaksinasi Covid-19 dari media sosial ( <i>Facebook</i> ).....	41
Tabel 4.8	Sosialisasi vaksinasi Covid-19 di Desa Huta Padang dilakukan oleh tim kesehatan .....	41
Tabel 4.9	Sosialisasi vaksinasi Covid-19 di Desa Huta Padang sudah dilakukan secara merata .....	42
Tabel 4.10	Sosialisasi vaksinasi Covid-19 memberikan dampak yang baik untuk masyarakat.....	42
Tabel 4.11	masyarakat memiliki kesadaran diri setelah mengikuti sosialisasi vaksinasi Covid-19.....	42
Tabel 4.12	Penyampaian Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 berlangsung berkat kerjasama Polisi dengan Kepala Dusun di Desa	

	Huta Padang.....	43
Tabel 4.13	Sosialisasi vaksinasi Covid-19 di Desa Huta Padang memiliki pengaruh bagi masyarakat.....	43
Tabel 4.14	Sosialisasi vaksinasi Covid-19 dilakukan secara berulang-ulang	
Tabel 4.15	<i>Facebook</i> memiliki kemampuan yang baik dalam memasarkan informasi sosialisasi vaksinasi Covid-19 .....	44
Tabel 4.16	<i>Facebook</i> menayangkan iklan tentang sosialisasi vaksinasi Covid-19 .....	44
Tabel 4.17	Merasa bahwa sangat penting mengikuti Vaksinasi Covid-19.	44
Tabel 4.18	Merasa memiliki perubahan niat setelah mengikuti sosialisasi vaksinasi Covid-19 .....	45
Tabel 4.19	Mengetahui bahwa sosialisasi vaksinasi Covid-19 tidak diberikan untuk orang terkhusus saja .....	44
Tabel 4.20	Melakukan vaksinasi karena tertarik dengan sosialisasi vaksinasi Covid-19 yang disampaikan oleh Kepala Dusun .....	46
Tabel 4.21	Ingin memiliki sertifikat setelah mengikuti vaksinasi Covid-19 .....	46
Tabel 4.22	Melakukan pencarian informasi lebih lanjut mengenai sosialisasi vaksinasi Covid-19 .....	46
Tabel 4.23	Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 mengingatkan saya bahwa mengikuti vaksin salah satu kewajiban .....	47
Tabel 4.24	Merasa termotivasi untuk mengikuti vaksin ketika sudah melihat informasi sosialisasi vaksinasi Covid-19.....	47
Tabel 4.25	Pesan yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi vaksinasi Covid-19 sangat menarik.....	48
Tabel 4.26	Semakin banyak sosialisasi vaksinasi Covid-19 membuat saya semakin mudah dalam memberanikan diri.....	48
Tabel 4.27	memiliki penilaian yang baik terhadap sosialisasi vaksinasi	

	Covid-19 .....	48
Tabel 4.28	Merasa sosialisasi vaksinasi Covid-19 yang diberikan masih Rendah.....	49
Tabel 4.29	Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment Correlations.....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	27
Gambar 3.2 Peta Desa Huta Padang .....	34







# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini, seluruh dunia sedang digemparkan oleh sebuah virus yang dikenal dengan nama virus corona atau sering juga disebut dengan Covid-19 (*corona virus disease 2019*). Virus corona merupakan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Virus corona juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*).

Keberadaan virus tersebut telah membuat berbagai negara di dunia mengalami kesulitan baik dari segi sosial, politik maupun ekonomi. Virus corona membuat seluruh manusia di dunia tidak dapat melakukan interaksi antara satu sama lain secara langsung, dikarenakan harus melakukan *social distancing*.

Keadaan politik pun menjadi semakin kacau dikarenakan harus melakukan tindakan yang cepat untuk menangani virus corona, sehingga mengesampingkan tugas-tugas politik lainnya agar dapat segera meminimalisir penyebaran Covid-19 di kalangan masyarakat (Akbar, 2020).

Penyebaran Covid-19 yang sangat cepat memberikan dampak negative yang cukup banyak bagi berbagai bidang di Indonesia, seperti politik, ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, dalam rangka menekan penyebaran Covid-19 dan meminimalisir dampak-dampak negative dari keberadaan Covid-19, pemerintah mengeluarkan program pemberian vaksinasi Covid-19 kepada seluruh masyarakat



di Indonesia. Pemberian Vaksinasi *COVID-19* diberikan secara gratis kepada masyarakat tanpa dikenakan biaya apapun.

Program pemberian vaksinasi Covid-19 diatur dalam Perpres No.99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19(Paparan Adinkes, 2021). Salah satu daerah yang melaksanakan program pemberian vaksinasi Covid-19 adalah Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge.

Pemberian vaksinasi Covid-19 dilakukan melalui pertemuan koordinasi antara Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan, Ketua Satuan Tugas (Satgas) *COVID-19* Kabupaten Asahan, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Puskesmas Desa Huta Padang, serta para Kepala Desa di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge.

Dalam pertemuan koordinasi ini menentukan prioritas sasaran vaksinasi *COVID-19* kepada masyarakat dan diprioritaskan pada kelompok petugas pelayanan publik. Pemberian Vaksinasi *COVID-19* untuk sasaran masyarakat kelompok petugas pelayanan publik di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dilaksanakan bertahap di beberapa lokasi. Pelaksanaan pemberian vaksinasi Covid-19 dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi terkait pemberian vaksinasi Covid-19 pada awal sebelum pemberian vaksinasi Covid-19 di Dusun I Desa Huta Padang.

Pelaksanaan pemberian vaksinasi Covid-19 untuk pertama kali dengan sasaran masyarakat pada kelompok pejabat pelayanan publik dilaksanakan di Puskesmas Desa Huta Padang dengan melibatkan tenaga kesehatan, kader

kesehatan, relawan, unsur TNI dan Polri, serta Satuan Tugas Covid-19 (Hasil Pra-Penelitian, 2022).

Definisi sosialisasi menurut Maclever (2013:173) adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk masyarakat tanpa dikenakan biaya apapun. Program pemberian vaksinasi Covid-19 diatur dalam Perpres No. 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 (Paparan Adinkes, 2021).

Salah satu daerah yang melaksanakan program pemberian vaksinasi Covid-19 adalah Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Pemberian vaksinasi Covid-19 dilakukan melalui pertemuan koordinasi antara Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan, Ketua Satuan Tugas (Satgas) *COVID-19* Kabupaten Asahan, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Puskesmas Desa Huta Padang, serta para Kepala Desa di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Dalam pertemuan koordinasi ini menentukan prioritas sasaran vaksinasi *COVID-19* kepada masyarakat dan diprioritaskan pada kelompok petugas pelayanan publik.

Pemberian Vaksinasi *COVID-19* untuk sasaran masyarakat kelompok petugas pelayanan publik di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dilaksanakan bertahap di beberapa lokasi. Pelaksanaan pemberian vaksinasi Covid-19 dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi terkait pemberian vaksinasi Covid-19 pada awal sebelum pemberian vaksinasi Covid-19 di Dusun II Desa Huta Padang.

Pelaksanaan pemberian vaksinasi Covid-19 untuk pertama kali dengan sasaran masyarakat pada kelompok pejabat pelayanan publik dilaksanakan di Puskesmas Desa Huta Padang dengan melibatkan tenaga kesehatan, kader kesehatan, relawan, unsur TNI dan Polri, serta Satuan Tugas Covid-19 (Hasil Pra-Penelitian, 2022).

Definisi sosialisasi menurut Maclever (2013:173) adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk Terlebih lagi masyarakat yang sudah terlanjur percaya dengan berita *hoax* yang tersebar di *facebook* atau berita yang muncul di beranda mereka. Namun, walaupun begitu masih saja ditemui masyarakat yang belum mengetahui tentang pemberian vaksinasi Covid-19 di Dusun I Desa Huta Padang.

Kemungkinan yang akan ditemui dalam pelaksanaan sosialisasi terkait pemberian vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat di Dusun I Desa Huta Padang ada dua yaitu, masyarakat terpengaruh untuk melakukan vaksinasi *Covid-19* atau masyarakat tetap tidak peduli dan tidak terpengaruh sama sekali akan sosialisasi vaksinasi *Covid-19* tersebut.

Permasalahan terkait sosialisasi vaksinasi *Covid-19* di Desa Huta Padang yaitu terdapat beberapa warga yang sangat keras kepala untuk tidak mengikuti vaksinasi *Covid-19* tepatnya di Dusun I walaupun telah dilakukan sosialisasi terkait vaksinasi *Covid-19* tersebut.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini digunakan untuk meminimalisir dan menghindari adanya penyimpangan dan pelebaran pokok permasalahan sehingga

tujuan dari penelitian ini akan tercapai dengan terarahnya pokok permasalahan dan memudahkan pembahasan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah mencakup proses sosialisasi pemberian vaksinasi Covid-19 di Dusun I Desa Huta Padang dan pengaruh sosialisasi pemberian vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat di Dusun I Desa Huta Padang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh sosialisasi vaksinasi *Covid-19* terhadap Masyarakat Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge?
- b. Bagaimana proses sosialisasi vaksinasi masyarakat Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari sosialisasi yang sudah di sampaikan kepada masyarakat Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge
- b. Untuk mengetahui proses sosialisasi vaksinasi masyarakat Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk melindungi masyarakat agar tetap waspada dengan adanya *Covid-19* ini, karena dengan adanya

sosialisasi vaksinasi *Covid-19* ini masyarakat dapat lebih mengerti apa saja yang perlu di terapkan di dalam kehidupan sehari-hari mereka dan dapat meningkatkan loyalitas masyarakat.

b. Manfaat secara Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S-1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

c. Manfaat secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi literature dalam kajian ilmu komunikasi serta menambah pengetahuan teoritis di bangku kuliah dengan kondisi lapangan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

**BAB I** : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembahasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

**BAB II** : Merupakan uraian teoritis yang memaparkan tentang sosialisasi, vaksinasi, covid-19, komunikasi verbal dan masyarakat Bandar Pasir Mandoge.

**BAB III** : Merupakan persiapan dan juga pelaksanaan penelitian yang memaparkan tentang metode penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik



pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi, dan waktu penelitian.

**BAB IV** : Merupakan pembahasan yang memaparkan tentang penelitian, hasil, dan pembahasan.

**BAB V** : Merupakan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1.Sosialisasi**

Sosialisasi adalah secara sederhana sebagai sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan cara individu mempelajari hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat diterima oleh kelompoknya (Sasrawan, 2013).

Sosialisasi menunjuk pada semua faktor dan proses yang membuat setiap manusia menjadi selaras dalam hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Seorang anak dikatakan telah melakukan sosialisasi dengan baik, apabila ia bukan hanya menampilkan kebutuhannya sendiri saja, tetapi juga memerhatikan kepentingan dan tuntutan orang lain.

Pengertian sosialisasi secara umum dapat diartikan sebagai proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma-norma serta nilai-nilai sosial sehingga terjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakatnya. (Ramlan & Hakim, 2015)

##### **2.1.1 Pola Sosialisasi**

Pola sosialisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosialisasi represif (*repressive socialization*) menekankan pada penggunaan hukuman terhadap kesalahan. Ciri lain dari sosialisasi represif adalah penekanan pada penggunaan materi dalam hukuman dan imbalan.

Penekanan pada komunikasi yang bersifat satu arah, verbal dan berisi perintah, penekanan sosialisasi terletak pada pimpinan fakultas dan keinginan

seluruh civitas akademika fakultas, dan peran pimpinan kampus sebagai significant other. Pola sosialisasi ini berada dalam lingkungan formal, yaitu melalui lembaga yang berwenang melakukan sosialisasi dalam aturan yang bersifat internal.

### **2.1.2 Manfaat Sosialisasi**

Manfaat sosialisasi saat berlangsungnya sosialisasi dengan baik dan tujuan sosialisasi dapat dicapai, maka sosialisasi akan memberikan manfaat yang berguna dalam kehidupan diantaranya terciptanya kehidupan masyarakat yang tertib. Manfaat sosialisasi dibedakan menjadi beberapa macam dibawah ini:

- a. Sikap emosional adalah kondisi tidak stabil yang terjadi dalam diri seseorang karena alasan tertentu yang membuat dirinya merasa marah dan kesal. Biasanya sikap ini akan lebih mampu untuk dikendalikan apabila seseorang mau untuk membuka dirinya agar mendapatkan banyak teman dan memahami karakter dari masing – masing orang yang dijumpainya tersebut. Melalui pemahaman tersebut mereka akan sadar dan mengerti perbuatan yang sekiranya harus ditahan, dikendalikan dan dikurangi tingkat kemarahannya karena sudah melihat berbagai tingkah laku orang lain dan mampu menerapkan sikap-sikap baik dalam hidupnya.

- b. Mengurangi kecenderungan depresi

Proses sosialisasi bermanfaat untuk mengurangi kecenderungan depresi.

Hal ini karena sosialisasi memaksa diri kita untuk bertemu dengan orang lain dan melakukan interaksi sosial. Dimana hal tersebut mampu

membawa perasaan masing-masing individu untuk melupakan sejenak permasalahan yang ada dalam hidupnya dan meredam setiap amarah yang ada dalam dirinya.

### **2.1.3 Bentuk Sosialisasi**

#### **a. Sosialisasi Primer**

Sosialisasi primer merupakan proses sosialisasi yang pertama kali dilakukan oleh individu sejak masih anak-anak. Ini merupakan awal bagi semua anggota masyarakat dalam memasuki keanggotaan mereka pada suatu kelompok masyarakat. Sosialisasi primer ini dimulai dari keluarga, dimana individu mulai belajar membedakan dirinya dengan orang lain di sekitarnya. Pada tahap ini anggota keluarga punya peranan penting bagi masing-masing individu. Di sinilah pertamakali seseorang mendapatkan pelajaran mengenai budaya keluarga, baik itu agama, aturan, dan lain-lain.

#### **b. Sosialisasi Sekunder**

Sosialisasi sekunder merupakan pelajaran berikutnya yang dilakukan oleh individu. Pada tahap ini seseorang belajar mengenali lingkungannya di luar keluarga, baik itu nilai-nilai, norma, yang ada di lingkungan masyarakat. Proses sosialisasi sekunder ini bertujuan agar individu dapat menerima nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Pada umumnya, sosialisasi sekunder ini menjadi penentu sikap seseorang karena telah beradaptasi dengan berbagai lingkungan masyarakat.

#### **2.1.4 Syarat Terjadinya Sosialisasi**

Syarat-syarat terjadinya sosialisasi adalah sebagai berikut:

a. Isi Sosialisasi atau Informasi

Isi sosialisasi cukup beragam, seperti nilai, norma hingga peran-peran yang harus dijalankan dalam masyarakat. Tanpa adanya pesan atau isi, maka sosialisasi tidak dapat dilakukan. Walaupun pola telah ditentukan, tanpa isi, maka sosialisasi hanya berupa himbauan yang tidak akan dipahami masyarakat.

b. Cara Penyampaian

Dalam penyampaian, biasanya digunakan berbagai media. Untuk beberapa orang, penyampaian melalui keluarga cukup efektif. Sebagian lebih menyukai penyampaian melalui media massa dan media sosial. Semuanya ditentukan setelah ditemukan pola yang tepat untuk dijalankan.

c. Media Sosialisasi

Keluarga dan lingkungan sekitar termasuk sebagai media sosialisasi. Karena melalui interaksi dengan keduanya dapat diterima berbagai peraturan dan nilai-nilai dalam perilaku. Selain keluarga, media sosialisasi lainnya dapat berupa teman sekolah, kerabat kerja, hingga pemerintah yang kerap mengeluarkan peraturan baru.

## **2.2 Vaksinasi**

Vaksinasi adalah memasukkan vaksin ke dalam tubuh, untuk menstimulasi sistem imun tubuh dan akhirnya bisa memproduksi imunitas terhadap suatu penyakit. Vaksin adalah produk atau zat yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia yang akan menstimulasi sistem kekebalan (imun) tubuh manusia atau imunitas (buku saku info vaksin: *covid19.go.id*). dr.Reisa Brotoasmoro, mengatakan bahwa, Vaksinasi merupakan upaya pemberian kekebalan tubuh untuk melawan virus yang sudah dikenali. Yang manjur untuk mengendalikan wabah, bahkan memberantas dan menghilangkan wabah dan penyakit di dunia, seperti cacar dan polio.

Vaksin adalah pelengkap dan datang secara bertahap, serta digunakan sesuai skala prioritas. Namun kita tidak boleh lengah dan menurunkan disiplin protokol kesehatan. (buku saku info vaksin: *covid19.go.id*). Pemerintah bergerak cepat dalam pengadaan vaksin untuk penanganan *Covid-19*. Walaupun demikian, keamanan dan keampuhan menjadi hal utama, sehingga dilaksanakan tanpa tergesah dan dengan perencanaan matang. Aspek keamanan vaksin dipastikan melalui beberapa tahapan uji klinis yang benar dan menjunjung tinggi kaidah ilmu pengetahuan, sains, dan standar-standar kesehatan. (Putri, 2021).

### **2.2.1 Manfaat Vaksinasi**

Manfaat vaksin dapat mengurangi resiko penuruan tubuh seseorang yang telah disuntikkan vaksin, akan merangsang antibodi untuk belajar dan mengenali virus yang telah dilemahkan tersebut. Dengan demikian, tubuh akan mengenai

virus dan mengurangi risiko terpapar.

### **2.3 Covid-19**

Penyebaran Covid-19 di Indonesia membutuhkan sebuah kebijakan dalam penanggulangannya khususnya terkait dengan bentuk komunikasi yang dilakukan. Komunikasi pemerintah dalam penanggulangan penyebaran covid-19 menjadi persoalan di masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terkait dengan komunikasi kebijakan pemerintah dalam pencegahan covid-19. Pendekatan dalam penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terhadap 400 orang responden. Data yang diperoleh selanjutnya di analisis dengan menggunakan alat bantu software SPSS 25.0 for windows. Hasil penelitian menemukan bahwa komunikasi krisis dalam penanggulangan Covid-19 yang dilakukan pemerintah melalui penerapan berbagai kebijakan, nyatanya tidak sepenuhnya dipatuhi dan dilaksanakan oleh masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari inkonsistensi pernyataan pejabat publik dan tidak konsistennya pelaksanaan kebijakan di tengah-tengah masyarakat. Terkait dengan kebijakan vaksinasi covid-19, mayoritas masyarakat Kota Medan menyatakan setuju atas program tersebut dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 (Adhani et al., 2022).

### 2.3.1 Dampak Negatif Covid-19

Dampak negatif dari kehadiran COVID-19 tidak hanya terjadi pada bidang ekonomi dan politik saja, melainkan juga terjadi pada bidang sosial. Masyarakat dari berbagai negara di seluruh dunia mengalami kesulitan berinteraksi sosial antara satu sama lain dikarenakan pemberlakuan *social distancing* (Riza, 2020). Salah satu negara yang memberlakukan *social distancing* adalah negara Korea Selatan, Pemerintah Korea Selatan melarang warga negaranya untuk makan di lokasi tempat publik dan menganjurkan untuk melakukan pengiriman makanan (Riza, 2020).

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Virus Corona memberikan dampak negatif yang cukup banyak kepada berbagai negara di seluruh dunia. Salah satu negara yang menerima dampak negatif dari keberadaan COVID-19 baik dalam bidang ekonomi, politik maupun sosial adalah Negara Indonesia (Ananda, 2020).

Dampak negatif COVID-19 terhadap perekonomian di Indonesia sangat besar. Faktor penting dalam kehidupan manusia adalah ekonomi dan dalam kehidupan sehari-hari manusia pasti bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. Keberadaan ekonomi memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal. Oleh karena itu, keberadaan COVID-19 di Indonesia memberikan dampak negatif yang cukup banyak dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian.



## 2.4 Komunikasi

Mulyana (dalam Suryanto, 2017: 48) menjelaskan bahwa komunikasi sebagai penyampaian pesan melalui media elektronik. Ia menguraikan bahwa komunikasi adalah interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih sehingga para peserta komunikasi mungkin termasuk hewan, tanaman, bahkan jin. Dalam definisi tersebut tersimpul tujuan, yaitu memberi tahu atau mengubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*) atau perilaku (*behavior*). Ditinjau dari segi penyampaian pernyataan, komunikasi bersifat *informative* dan *persuasive*. Komunikasi *persuasive* lebih sulit daripada komunikasi *informative*. Hal ini karena tidak mudah untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang atau sejumlah orang.

Laswell (dalam Effendy, 2009: 9) menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* (Siapa mengatakan apa Melalui saluran apa Kepada siapa Dengan efek apa). Jawaban bagi pertanyaan paradigmatic Laswell itu merupakan unsur-unsur komunikasi yaitu, Communicator (Komunikator), *Message* (Pesan), *Media* (Media), *Receiver* (Komunikan), dan *Effect* (Efek). Jadi dapat disimpulkan komunikasi adalah proses penyampaian pesan kepada komunikan dari komunikator melalui saluran-saluran (media) tertentu baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan maksud memberikan efek kepada komunikan sesuai yang diinginkan komunikator.

### **2.4.1 Komunikasi Verbal**

Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis symbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Menurut (Mulyana,2000) bahasa dapat juga dianggap sebagai sistem kode verbal. Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat symbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan symbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas. Secara fungsional, bahasa diartikan sebagai sebagai alat yang dimiliki bersama untuk mengungkapkan gagasan.

Secara formal, bahasa diartikan sebagai semua kalimat yang terbayangkan, yang dapat dibuat menurut peraturan tata bahasa. Setiap bahasa mempunyai peraturan bagaimana kata-kata harus disusun dan dirangkaikan supaya memberi arti.

Komunikasi verbal dapat digunakan untuk mengoreksi kesalahan, di mana kata-kata yang kuat lebih efektif daripada tindakan. Ini juga dapat digunakan sebagai alat persuasi dan menciptakan kesempatan untuk berdebat, merangsang pemikiran dan kreativitas serta memperdalam dan menciptakan hubungan baru.

### **2.4.2 Unsur dan Fungsi Bahasa dalam Komunikasi Verbal**

Dari susunan kalimat tersebut, dapat diketahui bahwa setiap tata bahasa meliputi tiga unsur yaitu: fonologi, sintaksis, dan simantik. *Fonologi* merupakan pengetahuan tentang bunyi-bunyi dalam bahasa. *Sintaksis* adalah pengetahuan tentang cara pembentukan kalimat. Sedangkan *semantik* merupakan pengetahuan tentang arti kata gabungan kata-kata.

Menurut Barker (dalam Mulyana, 2000), bahasa mempunyai tiga fungsi yaitu:

- a. Fungsi penamaan atau penjulok (*naming* atau *labeling*), merujuk pada usaha mengidentifikasi objek, tindakan, atau orang dengan menyebut namanya sehingga dapat dirujuk dalam komunikasi.
- b. Fungsi Interaksi menekankan berbagai gagasan dan emosi, yang dapat mengundang simpati dan pengertian atau kemarahan dan kebingungan.
- c. Melalui bahasa, informasi dapat disampaikan kepada orang lain, inilah yang disebut fungsi transmisi dari bahasa.(Harapan & Ahmad, 2014).

## **2.5 Media Sosial**

Nasrullah dalam buku Media Sosial (2016), bahwa “Media sosial dapat dilihat dari perkembangan bagaimana hubungan individu dengan perangkat media”. Menurut Van Dijk (2013), yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku Media Sosial (2016), bahwa “Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.”

Berbagai definisi, Dr. Rulli Nasrullah M.Si. (2016), menyimpulkan bahwa media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring

sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk sosial yang umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Saat teknologi internet dan *mobile phone* semakin maju maka pengguna media sosial pun ikut tumbuh secara pesat. Kini untuk mengakses *facebook* atau *instagram* misalnya, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan *mobile phone*. Demikian cepat orang dapat mengakses media sosial mengakibatkan adanya fenomena besar dalam arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial tampak mulai menggantikan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita. Media sosial memiliki ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

- a. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa ke berbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet.
- b. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui gatekeeper.
- c. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibanding media lainnya.
- d. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.

Seperti kita ketahui seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi maka informasi apapun akan sangat mudah menjangkau semua khalayak. Para komunikator pun memanfaatkan keberadaan sosial media ini sebagai alat untuk menyampaikan berbagai hal informasi kepada khalayak. Karena dengan memanfaatkan sosial media maka informasi yang disampaikan

pun akan sampai kepada khalayak secara serentak dan dalam waktu yang bersamaan.

### **2.5.1 Karakteristik Media Sosial**

- a. Jaringan (*Network*), kata jaringan (*network*) bisa dipahami dalam terminologi bidang teknologi seperti ilmu komputer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan komputer maupun perangkat keras (*hardware*) lainnya.
- b. Informasi (*Information*), menjadi entitas yang penting di media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan, informasi menjadi komoditas dalam masyarakat informasi (*information society*). Informasi diproduksi, dipertukarkan dan dikonsumsi oleh setiap individu.
- c. Arsip (*Archive*) menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa di akses kapan saja dan melalui perangkat apapun. Setiap informasi yang diunggah di media sosial tidak akan hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan sampai tahun.
- d. Interaksi (*Interactivity*), karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna.
- e. Simulasi sosial (*simulation of society*), ketika berinteraksi dengan pengguna lain melalui antarmuka (*interface*) di media sosial, pengguna harus melalui dua kondisi. Pertama, pengguna harus melakukan koneksi untuk berada di ruang siber, yakni melakukan log in atau masuk ke media

sosial dengan sebelumnya menuliskan nama pengguna (*username*) serta kata kunci (*password*). Kedua, ketika berada di media sosial, pengguna kadang-kadang melibatkan keterbukaan dalam identitas diri sekaligus mengarahkan bagaimana individu tersebut mengidentifikasi atau mengkonstruksi dirinya di dunia virtual.

- f. Konten oleh pengguna (*user generated content*), konten oleh pengguna atau lebih populer disebut dengan *user generated content* (UGC), Ini menunjukkan bahwa di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun (Nasrullah, 2016: 15).

### **2.5.2 Manfaat Media Sosial**

- a. Media Komunikasi

Manfaat yang paling utama kita rasakan dalam menggunakan media sosial adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi itu sendiri berarti adanya interaksi dengan seseorang atau lebih, baik secara langsung (bertatap muka, telepon) atau tidak langsung (melalui sms, surat)

- b. Ekspresi Diri

Ekspresi diri merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan perasaan. Biasanya dalam media sosial masyarakat mengekspresikan diri dalam 3 jenis cara yaitu melalui tulisan, foto dan video.

- c. Mencari Informasi

Dengan adanya media sosial, manfaat yang dapat kita rasakan selanjutnya adalah kemudahan dalam mencari informasi. Dalam media sosial ada

terdapat banyak informasi mulai dari kesehatan, pendidikan, teknologi, berita dan lain-lain.

d. Media Belajar

Pelajaran yang ingin kita cari ada didalam media sosial mulai dari pelajaran komputer, ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum dan lain- lain.

e. Menambah Teman

Melalui media sosial kita dapat menambah tanpa melalui tatap muka secara langsung, yaitu bisa melalui Facebook, Instagram dan sebagainya.

f. Media untuk Berbagai

Media sosial juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagi informasi, tulisan, foto dan video dengan sangat mudah.

## 2.6 Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang dalam sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka yang sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata *Society* berasal dari bahasa latin, *Societas*, yang berarti hubungan persahabatan dengan yang lain. *Societas* diturunkan dari kata *Socius* yang berarti teman, sehingga arti *Society* berhubungan erat dengan kata sosial. Secara Implisit, kata *Society* mengandung makna bahwa setiap anggotanya mempunyai perhatian dan kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan bersama. Kata “Masyarakat” sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *musyarak*. Secara abstrak, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan antar entitas-entitas.

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Harus diingat, kehidupan kolektif tidak serta merta bermakna sekelompok orang harus hidup berdampingan di satu daerah tertentu, memanfaatkan iklim yang sama, dan mengkonsumsi makanan yang sama. Pepohonan di sebuah kebun hidup saling berdampingan, menggunakan iklim yang sama, dan mengkonsumsi makanan yang sama. Demikian juga, kawanan rusa yang makan rumput bersama dan bergerak bersama-sama. Namun, baik pepohonan maupun kawanan rusa itu tidak hidup kolektif ataupun membangun sebuah masyarakat.

## **2.7 Desa Huta Padang**

Desa Huta Padang merupakan salah satu desa di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan. Desa Huta Padang merupakan salah satu desa induk yang merupakan pemekaran dengan Desa Sei Kopas dan Tomuan Holbung. Berdasarkan pemaparan orang-orang terdahulu terkait Desa Huta Padang, dikatakan bahwa Desa Huta Padang sebelumnya bernama Desa Pardembanan (saat ini merupakan bagian dari salah satu dusun di Desa Tomuan Holbung).

Desa Pardembanan memiliki Gereja Metodis Indonesia pertama di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Desa Huta Padang yang sebelumnya dinamai Desa Pardembanan dikarenakan hampir di setiap rumah masyarakat selalu ditanami dengan demban atau yang lebih dikenal dengan daun sirih. Selain itu, masyarakat di Desa Huta Padang/Pardembanan suka mengunyah daun sirih dan sering dipergunakan untuk keperluan ramuan dukun.



Namun, perubahan nama Desa Huta Padang dari Desa Pardembanan terjadi sebelum Indonesia Merdeka. Perubahan nama desa tersebut didasari atas pertimbangan berbagai hal seperti menegaskan mayoritas penduduk desa adalah suku Batak Toba dan memberi nama berdasarkan kondisi wilayah Desa Huta Padang. Kata Padang berasal dari rumput-rumput ilalang yang tumbuh di sepanjang jalan dan lahan di Desa Huta Padang, sedangkan Huta berasal dari kata yang memiliki arti Desa atau Kampung.

Desa Huta Padang terletak  $\pm 5$  Km dari Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dan ke pusat Kabupaten Asahan  $\pm 45$  km. Desa Huta Padang memiliki luas wilayah 13.000 Hanya dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Gotting Sidodadi dan Desa Sei Kopas.
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Huta Bagasan dan Desa Tomuan Holbung.
- c. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Desa Bandar Pasir Mandoge.
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Buntu Turunan dan Kabupaten Simalungun.

Tanah di Desa Huta Padang merupakan daerah perbukitan, sehingga sebagian besar lahan dimanfaatkan oleh penduduk desa untuk kegiatan pertanian dan pemukiman. Lahan cocok untuk digunakan sebagai lahan pertanian, seperti padi, sawit dan umbi-umbian.

### **2.7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur**

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan

mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Huta Padang dapat dilihat pada Tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur**

No	Umur (Bulan/Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1.	0 Bulan-12 Bulan	124
2.	12 Bulan-5 Tahun	230
3.	5 Tahun-10 Tahun	437
4.	10 Tahun-25 Tahun	2459
5.	25 Tahun-60 Tahun	2482
6.	60 Tahun Ke atas	475
	<b>Jumlah</b>	<b>6.207</b>

Sumber: Data Potensi 2020 Kantor Kepala Desa Huta Padang

Tabel di atas adalah rincian jumlah penduduk di Desa Huta Padang yang dikelompokkan berdasarkan umur penduduk, dimana jumlah penduduk di Desa Huta Padang apabila dilihat berdasarkan umur adalah sebesar 6.207 jiwa. Jumlah penduduk terbesar di Desa Huta Padang didominasi oleh penduduk berumur 25-60 tahun yakni sebanyak 2482 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil di Desa Huta Padang didominasi oleh penduduk berumur 0-12 bulan yakni sebanyak 124 jiwa.

### **2.7.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

Menurut data penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Desa Huta Padang adalah sebanyak 6.207 jiwa. Jika dilihat berdasarkan agama, maka penduduk Desa Huta Padang didominasi oleh Agama Kristen Protestan dengan persentase 61.83% penduduk. Untuk mengetahui lebih jelas rincian penduduk Desa Huta

Padang berdasarkan agama adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Kristen Protestan	3.838	61,83
2.	Kristen Katholik	89	1,43
3.	Islam	2.279	36,73
4.	Hindu	0	0
5.	Buddha	1	0,01
Jumlah		6.207	100%

Sumber: Data Potensi 2020 Kantor Kepala Desa Huta Padang

Tabel di atas adalah rincian jumlah penduduk di Desa Huta Padang yang dikelompokkan berdasarkan agama, dimana jumlah penduduk di Desa Huta Padang apabila dilihat berdasarkan agama adalah sebesar 6.207 jiwa. Jumlah penduduk terbesar di Desa Huta Padang didominasi oleh penduduk beragama Kristen Protestan dengan persentase 61,83% yakni sebanyak 3838 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil di Desa Huta Padang didominasi oleh penduduk beragama Buddha dengan persentase 0,01 % yakni sebanyak 1 jiwa.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif, dengan pendekatan analisis korelasi Karena penelitian ini merupakan penelitian korelasional, maka penelitian ini bermaksud mendeteksi sejauh mana variasi-variasi atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya (Anshori, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan secara deskriptif korelatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang ditimbulkan dari sosialisasi vaksinasi *covid0-19* terhadap tingkat kesadaran masyarakat Dusun I (Urung Jawa) Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah kesimpulan sementara mengenai hubungan antar variabel yang telah disusun berdasarkan pendeskripsian dari berbagai teori. Dari teori-teori yang telah di deskripsikan tersebut maka akan dianalisis secara tersistematis dan kritis, sehingga menghasilkan kembali kesimpulan sementara mengenai hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016). Berikut kerangka konsep yang telah disusun pada penelitian ini, yaitu Pengaruh Sosialisasi Vaksinasi *Covid-19* Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**



Sumber: Olahan Pribadi, 2022

### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah abstraksi yang di deskripsikan dalam kata-kata sehingga membantu variable yang ada. Terdapat dua variable pada kerangka konsep di atas, yaitu sosialisasi dan tingkat kesadaran. Berikut definisi dari variabel tersebut, yakni :

a. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan salah satu upaya untuk memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan kita, sosialisasi di lakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak, dalam pemberian sosialisasi melibatkan edukasi. Edukasi adalah pemberian pengetahuan tentang hal tertentu sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Pemahaman yang baik akan tercipta sebuah mindset yang baik pula. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk sosialisasi dan edukasi

adalah pemberian vaksin. Upaya pemberian vaksin dengan cara sosialisasi dan edukasi dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kepercayaan terhadap vaksin yang diberikan, yakni bebas dan aman diberikan bagi masyarakat (Taufan, 2021).

b. Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi COVID-19 dilakukan melalui pertemuan koordinasi antara Dinas Kesehatan kabupaten asahan, Ketua Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 Kabupaten Asahan dan Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Puskesmas Dusun I (Urung Jawa) Huta Padang dan para Kepala Desa di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Dalam pertemuan koordinasi ini menentukan prioritas sasaran vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat dan diprioritaskan pada kelompok petugas pelayanan publik. Pemberian Vaksinasi COVID-19 untuk sasaran masyarakat kelompok petugas pelayanan publik di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dilaksanakan bertahap di beberapa lokasi. Untuk pelaksanaan pemberian vaksinasi COVID-19 untuk pertama kali dengan sasaran masyarakat pada kelompok pejabat pelayanan publik dilaksanakan di Puskesmas Dusun I dengan melibatkan tenaga kesehatan, kader kesehatan, relawan, unsur TNI dan Polri, Satuan Tugas COVID-19.

c. Tingkat kesadaran masyarakat

Tingkat kesadaran masyarakat Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge jika dilihat saat ini dari bentuk respon masyarakat yang menerima info dari sosialisasi tersebut ada beberapa yang merespon

dengan baik dan ada juga yang sama sekali tidak peduli, karena dengan adanya komunikasi yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung (komunikasi verbal) pasti mereka akan tetap memberikan respon. Begitulah bentuk tingkat kesadaran mereka yang terlihat nyata.

### 3.4 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016), definisi operasional yang tercakup dalam variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sebuah objek, kegiatan, dan juga seseorang yang memiliki banyak variasi tertentu yang telah ditetapkan lalu dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Berikut definisi operasional pada penelitian ini, yaitu :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator
Variable X	Sosialisasi	Promosi Komunikasi Nilai sosial
Variable Y	Tingkat Kesadaran Masyarakat	Perubahan Masyarakat Prilaku

Sumber: Olahan Penelitian 2022

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah totalitas bukan hanya berdasarkan orang saja, namun objek yang berada di wilayah tersebut yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Objek atau subjek pada wilayah populasi tersebut telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).



Populasi pada umumnya meliputi keseluruhan dari sebuah wilayah yang dijadikan sebagai objek atau subjek penelitian yang memiliki mutu dan karakter tertentu, seperti institusi, peristiwa, individu, dan lain sebagainya yang dapat memberikan informasi untuk data penelitian dan juga dapat membentuk kesimpulan akhir. Pada penelitian ini, populasi yang menjadi pilihan peneliti adalah di Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge sebanyak 214 orang.

### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel merupakan perwakilan dari total karakteristik yang berada pada populasi tersebut. Sampel yang digunakan oleh peneliti harus dapat mewakili keseluruhan populasi agar tidak ada kesalahan pada data. Jika sampel yang diambil tidak dapat mewakili populasi dengan ketentuan yang ada, maka data yang diperoleh akan menghasilkan kesimpulan yang salah. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik ini digunakan karena sampel diambil secara acak tanpa memandang strata yang ada. Pada penelitian ini ditemukan jumlah sampelnya sebanyak 68 orang. Rumus Taro Yamane digunakan untuk menentukan jumlah sampel dengan nilai presisi sebanyak 10% atau 0,1. Berikut cara penghitungannya:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

d = nilai presisi (sebanyak 10%)

$N$  = jumlah populasi

$1$  = angka konstan

$$n = \frac{214}{214 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 68,15$$

**$n = 68$  orang.**

Berdasarkan teori di atas maka penulis menggunakan sampel 68 orang dari jumlah populasi sebanyak 214 orang.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan juga pernyataan secara tertulis kepada responden untuk mereka jawab. Kuesioner termasuk teknik pengumpulan data yang efisien untuk dilakukan karena variabel yang diteliti sudah terukur dan dapat mengharapkan informasi pasti dari responden (Sugiyono, 2016). Kuesioner akan disebarkan kepada responden dan menggunakan Skala Likert untuk dapat mengukur persepsi, sikap, dan juga pendapat individu dan kelompok mengenai fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala likert akan dijelaskan lagi menjadi indikator-indikator penelitian (Sugiyono, 2016).

**Tabel 3.2 Skala Likert**

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Skala Likert (Sugiyono, 2016)

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian survey dapat menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian dalam pengukuran dan tidak menggunakan statistik inferensial karena tidak ada hipotesis dalam penelitian ini. Disebut statistik deskriptif karena dalam penelitian ini statistik yang digunakan hanya untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tanpa melakukan generalisasi/inferensi.

Adapun analisis statistik deskriptif pada penelitian ini adalah analisis frekuensi tabel tunggal dengan menggunakan tabel, perhitungan mean, modus. Selain teknik analisis statistik deskriptif penelitian ini juga menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mendapatkan makna dari data yang diperoleh.

#### **3.7.1 Mencari Mean**

Untuk mencari hasil rata-rata (*mean*) dari kumpulan data tunggal maka dapat dicari dengan cara menjumlahkan seluruh data yang ada kemudian membaginya dengan banyaknya data yang ada. Rumus rata-rata (*mean*) untuk data tunggal berkelompok yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_n X_n}{\sum f}$$

Keterangan:

$F_n$  = frekuensi ke-n

$X_n$  = nilai atau data ke-n

### 3.7.2 Mencari Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2007).

### 3.7.3 Teknik Persentase

Selain teknik perhitungan di atas, teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase. Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah sampel, kemudian dikalikan 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih\

n = Jumlah Responden

**Tabel 3.3 Kategori Persentase**

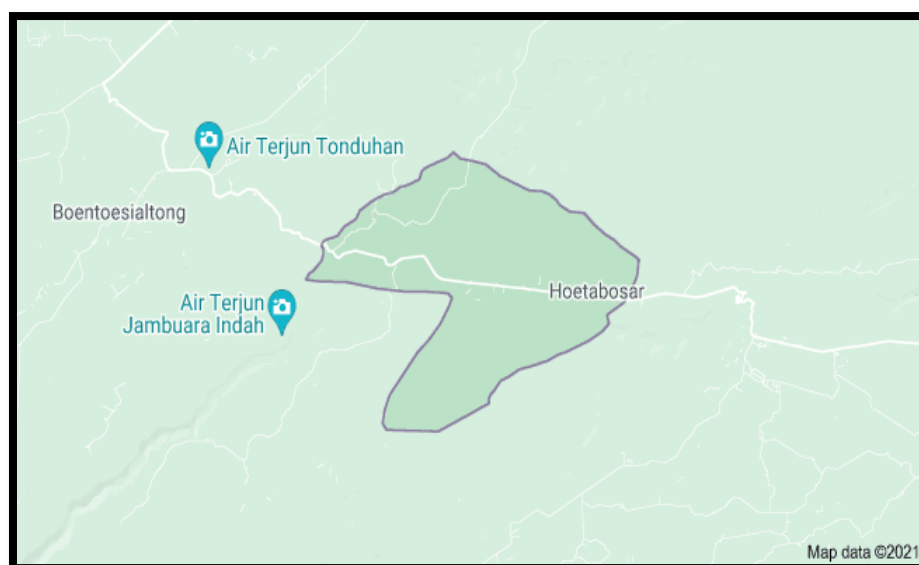
<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
0-1%	Tidak ada
2-25%	Sebagian kecil
26-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Lebih dari setengahnya
76-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: (Bungin, 2010 dalam Rizky Djati, 2012)

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : Di Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan.

Waktu : Desember 2021 – Agustus 2022



**Gambar 3.2. Peta Desa Huta Padang**

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

Penelitian ini tentang pendapat umum masyarakat terhadap sosialisasi vaksinasi COVID-19. Opini masyarakat yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Dusun I, Desa Huta Padang, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan. Selain itu opini masyarakat yang dikaji menggunakan media sosial dan yang memperoleh informasi tentang vaksinasi COVID-19 melalui media sosial, sehingga opini bisa terbentuk.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh data berkaitan dengan opini masyarakat Urung Jawa terhadap vaksinasi covid-19, yaitu tentang pengetahuan, keyakinan, dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 di Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel tunggal. Data yang disajikan merupakan data dari variabel bebas yaitu opini masyarakat yang diperoleh dari 68 responden yang merupakan masyarakat Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan.

Setelah pengumpulan data dilakukan maka telah diperoleh berbagai data dari responden, selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk analisis data. Pada pengumpulan data terdapat 26 item pernyataan di dalam kuesioner yang menggunakan skala Likert. Terdapat dua jenis data yang diambil pada penelitian ini, yaitu dampak sosialisasi (variabel X) dan Tingkat kesadaran masyarakat (variabel Y). Pada setiap jawaban dari skala Likert tersebut memiliki besaran nilai, yaitu sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1.





#### 4.1.1 Deskripsi Data

##### a. Data Responden

Bagian ini berisikan mengenai identitas dari 68 orang responden untuk memberikan gambaran mengenai kondisi diri dari para responden. Dari data yang telah dikumpulkan identitas responden yang akan ditampilkan melalui tabel distribusi adalah usia dan jenis kelamin.

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Laki-Laki	38	55,8	55,8	55,8
	Perempuan	30	44,2	44,2	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada data tabel 4.1 dapat diketahui bahwa masyarakat berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55,8% atau 38 orang dan masyarakat berjenis kelamin perempuan sebanyak 44,2% atau 30 orang.

**Tabel 4.2 Usia Responden**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	17	5	7,4	7,4	7,4
	18	1	1,5	1,5	8,9
	20	8	11,8	11,8	20,7
	21	4	5,9	5,9	26,6
	22	7	10,3	10,3	36,9
	23	6	8,8	8,8	45,7
	24	4	5,9	5,9	51,6
	25	3	4,5	4,5	56,1
	27	1	1,5	1,5	57,6
	30	2	2,9	2,9	60,5
	31	1	1,5	1,5	62
	35	2	2,9	2,9	64,9
	36	1	1,5	1,5	66,4
	40	4	5,9	5,9	72,3
	42	2	2,9	2,9	75,2
	43	2	2,9	2,9	78,1
	44	1	1,5	1,5	79,6
	45	2	2,9	2,9	82,5
	46	2	2,9	2,9	85,4
	48	2	2,9	2,9	88,3
49	2	2,9	2,9	91,2	
50	2	2,9	2,9	94,1	
55	4	5,9	5,9	100,0	
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.2 terlihat bahwa masyarakat yang berusia 17 tahun sebanyak 7,4% atau 5 orang, masyarakat berusia 18 tahun sebanyak 1,5% atau 1 orang, masyarakat berusia 20 tahun sebanyak 11,8% atau 8 orang, masyarakat berusia 21 tahun sebanyak 5,9% atau 4 orang, masyarakat berusia 22 tahun sebanyak 10,3% atau 7 orang, masyarakat berusia 23 tahun sebanyak 8,8% atau 6 orang, masyarakat berusia 24 tahun sebanyak 5,9% atau 4 orang, masyarakat berusia 25 tahun sebanyak 4,5% atau 3 orang, masyarakat berusia 30 tahun sebanyak 2,9% atau 2 orang,

masyarakat berusia 31 tahun sebanyak 1,5% atau 1 orang, masyarakat berusia 35 tahun sebanyak 2,9% atau 2 orang, masyarakat berusia 36 tahun sebanyak 1,5% atau 1 orang, masyarakat berusia 40 tahun sebanyak 5,9% atau 4 orang, masyarakat berusia 42 tahun sebanyak 2,9% atau 2 orang, masyarakat berusia 43 tahun sebanyak 2,9% atau 2 orang, masyarakat berusia 44 tahun sebanyak 1,5% atau 1 orang, masyarakat berusia 45 tahun sebanyak 2,9% atau 2 orang, masyarakat berusia 46 tahun sebanyak 2,9% atau 2 orang, masyarakat berusia 48 tahun sebanyak 2,9% atau 2 orang, masyarakat berusia 49 tahun sebanyak 2,9% atau 2 orang, masyarakat berusia 50 tahun sebanyak 2,9% atau 2 orang, masyarakat berusia 55 tahun sebanyak 5,9% atau 4 orang. Demikian mayoritas responden berusia 20 tahun.

#### b. Data Deskripsi Pengaruh Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 (Variabel X)

**Tabel 4.3 Mengetahui jenis-jenis dosis vaksinasi dari sosialisasi vaksinasi Covid-19**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	2	2,9	2,9	2,9
	S	62	91,2	91,2	94,1
	SS	4	5,9	5,9	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.3 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 66 orang (97,1%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (2,9%)

**Tabel 4.4 sosialisasi vaksinasi Covid-19 tidak hanya dilakukan secara langsung**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	2	2,9	2,9	2,9
	S	55	80,9	80,9	83,8
	SS	11	16,2	16,2	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.4 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 66 orang (97,1%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (2,9%)

**Tabel 4.5 Berita informasi sosialisasi vaksinasi Covid-19 di media sosial sudah sangat jelas**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	2	2,9	2,9	2,9
	S	52	76,5	76,5	79,4
	SS	14	20,6	20,6	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.5 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 66 orang (97,1%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (2,9%)

**Tabel 4.6 Melihat sosialisasi vaksinasi Covid-19 berlangsung dengan baik**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1,5	1,5	1,5	1,5
	S	55	80,9	80,9	82,4
	SS	12	17,6	17,6	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.6 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 67 orang (98,5%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,5%).

**Tabel 4.7 Mengetahui informasi sosialisasi vaksinasi Covid-19 dari media sosial (Facebook)**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	5	7,4	7,4	7,4
	S	42	61,8	61,8	69,2
	SS	21	30,8	30,8	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.7 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 63 orang (92,6%) dan tidak setuju sebanyak 5 orang (7,4%)

**Tabel 4.8 Sosialisasi vaksinasi Covid-19 di Desa Huta Padang dilakukan oleh tim kesehatan**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1	1,5	1,5	1,5
	S	39	57,3	57,3	62,8
	SS	28	41,2	41,2	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.8 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 67 orang (98,5%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,5%)

**Tabel 4.9 Sosialisasi vaksinasi Covid-19 di Desa Huta Padang sudah dilakukan secara merata**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1	1,5	1,5	1,5
	S	40	58,8	58,8	60,3
	SS	27	39,7	39,7	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.9 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 67 orang (98,5%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,5%)

**Tabel 4.10 Sosialisasi vaksinasi Covid-19 memberikan dampak yang baik untuk masyarakat**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	46	67,6	67,6	67,6
	SS	22	32,4	32,4	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.10 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 68 orang (100%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0%)

**Tabel 4.11 masyarakat memiliki kesadaran diri setelah mengikuti sosialisasi vaksinasi Covid-19**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	54	79,4	79,4	79,4
	SS	14	20,6	20,6	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.11 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 68 orang (100%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0%)

**Tabel 4.12 Penyampaian Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 berlangsung berkat kerjasama Polisi dengan Kepala Dusun di Desa Huta Padang**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	51	75,0	75,0	75,0
	SS	17	25,0	25,0	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.12 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 68 orang (100%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0%)

**Tabel 4.13 Sosialisasi vaksinasi Covid-19 di Desa Huta Padang memiliki pengaruh bagi masyarakat**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	56	82,4	82,4	82,4
	SS	12	17,6	17,6	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.13 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 68 orang (100%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0%)



**Tabel 4.14 Sosialisasi vaksinasi Covid-19 dilakukan secara berulang-ulang**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1	1,5	1,5	1,5
	S	38	55,9	55,9	57,4
	SS	29	42,6	42,6	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.14 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 67 orang (98,5%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,5%)

**Tabel 4.15 Facebook memiliki kemampuan yang baik dalam memasarkan informasi sosialisasi vaksinasi Covid-19**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	2	2,9	2,9	2,9
	S	47	69,2	69,2	72,1
	SS	19	27,9	27,9	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.15 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 66 orang (97,1%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (2,9%)

**Tabel 4.16 Facebook menayangkan iklan tentang sosialisasi vaksinasi Covid-19**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1	1,5	1,5	1,5
	S	38	55,9	55,9	57,4
	SS	29	42,6	42,6	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.16 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 67 orang (98,5%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,5%)

**c. Data Deskripsi Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat di Dusun I Desa Huta Padang (Variabel Y)**

**Tabel 4.17 Merasa bahwa sangat penting mengikuti Vaksinasi Covid-19**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1	1,5	1,5	1,5
	S	60	88,2	88,2	89,7
	SS	7	10,3	10,3	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.17 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 67 orang (98,5%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,5%)

**Tabel 4.18 Merasa memiliki perubahan niat setelah mengikuti sosialisasi vaksinasi Covid-19**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1	1,5	1,5	1,5
	S	48	70,6	70,6	72,1
	SS	19	27,9	27,9	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.18 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 67 orang (98,5%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%)

**Tabel 4.19 Mengetahui bahwa sosialisasi vaksinasi Covid-19 tidak diberikan untuk orang terkhusus saja**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	53	77,9	77,9	77,9
	SS	15	22,1	22,1	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.19 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 68 orang (100%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0%)

**Tabel 4.20 Melakukan vaksinasi karena tertarik dengan sosialisasi vaksinasi Covid-19 yang disampaikan oleh Kepala Dusun**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	6	8,8	8,8	8,8
	S	53	77,9	77,9	86,7
	SS	9	13,3	13,3	100,00
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.20 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 62 orang (91,2%) dan tidak setuju sebanyak 6 orang (8,8%)

**Tabel 4.21 Ingin memiliki sertifikat setelah mengikuti vaksinasi Covid-19**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	59	86,7	86,7	86,7
	SS	9	13,3	13,3	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.21 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 68 orang (100%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0%)

**Tabel 4.22 Melakukan pencarian informasi lebih lanjut mengenai sosialisasi vaksinasi Covid-19**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	60	88,2	88,2	88,2
	SS	8	11,8	11,8	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.22 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 68 orang (100%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0%)

**Tabel 4.23 Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 mengingatkan saya bahwa mengikuti vaksin salah satu kewajiban**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1	1,5	1,5	1,5
	S	64	94,1	94,1	95,6
	SS	3	4,4	4,4	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.23 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 67 orang (98,5%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,5%)

**Tabel 4.24 Merasa termotivasi untuk mengikuti vaksin ketika sudah melihat informasi sosialisasi vaksinasi Covid-19**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	4	5,9	5,9	5,9
	S	58	85,3	85,3	91,2
	SS	6	8,8	8,8	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.24 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 64 orang (94,1%) dan tidak setuju sebanyak 4 orang (5,9%).

**Tabel 4.25 Pesan yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi vaksinasi Covid-19 sangat menarik**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	65	95,6	95,6	95,6
	SS	3	4,4	4,4	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.25 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 68 orang (100%) dan tidak setuju sebanyak 0 orang (0%)

**Tabel 4.26 Semakin banyak sosialisasi vaksinasi Covid-19 membuat saya semakin mudah dalam memberanikan diri**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	13	19,1	19,1	19,1
	S	50	73,5	73,5	92,6
	SS	5	7,4	7,4	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.26 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 55 orang (80,9%) dan tidak setuju sebanyak 13 orang (19,1%)

**Tabel 4.27 memiliki penilaian yang baik terhadap sosialisasi vaksinasi Covid-19**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1	1,5	1,5	1,5
	S	62	91,1	91,1	92,6
	SS	5	7,4	7,4	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.27 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 67 orang (98,5%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,5%)

**Tabel 4.28 Merasa sosialisasi vaksinasi Covid-19 yang diberikan masih rendah**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	66	97,1	97,1	97,1
	S	2	2,9	2,9	100,0
	SS	0	0	0	0
	Total	68	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.28 terlihat jika responden yang menjawab setuju sebanyak 2 orang (2,9%) dan tidak setuju sebanyak 66 orang (97,1%)

#### **4.1.2. Uji Korelasi *Pearson Product Moment***

Pengujian korelasi *Pearson Product Moement* bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel sosialisasi vaksinasi Covid-19 (X) dengan variabel tingkat kesadaran masyarakat (Y).

**Tabel 4.29 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment Correlations***

Correlations		Sosialisasi	Tingkat kesadaran masyarakat
Sosialisasi	Pearson Correlation	1	.060
	Sig. (2-tailed)		.624
	N	68	68
Tingkat kesadaran masyarakat	Pearson Correlation	.060	1
	Sig. (2-tailed)	.624	
	N	68	68

Sumber: Hasil olahan SPSS 24, 2022

Berdasarkan data pada 4.29 telah diketahui  $r$  hitung untuk variable sosialisasi (X) dengan variable tingkat kesadaran masyarakat (Y) sebanyak 0,060 dan  $r$  tabel pada penelitian ini sebanyak 0,235. Terbuktinya bahwa  $0,060 > 0,235$  hasilnya terdapat hubungan variable X dan Y tetapi setelah di uji korelasi memiliki pengaruh positif pada masyarakat walaupun tidak signifikan, tetapi tujuan dari hasil penelitian ini sudah tercapai untuk mengetahui pengaruh dan proses sosialisasi vaksinasi covid-19 di Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge.

## 4.2 Pembahasan

Dampak sosialisasi vaksinasi covid-19 di media sosial terhadap pembentukan tingkat kesadaran pada masyarakat Dusun I Desa Huta Padang memiliki hubungan yang cukup berarti.

Berdasarkan data pada hasil korelasi *pearson product moment* yang menunjukkan  $r$  hitung untuk variable sosialisasi (X) dengan variable tingkat

kesadaran masyarakat (Y) sebanyak 0,060 dan r tabel pada penelitian ini sebanyak 0,235. Terbuktinya bahwa  $0,060 > 0,235$ , maka ini menunjukkan bahwa  $H_0$  Ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan variable X dan Y yang memiliki pengaruh positif walaupun tidak signifikan.

Ternyata adanya media sosial *Facebook* dan *Whatsapp* penyampaian informasi jauh lebih mudah dilaksanakan. Seperti kita ketahui seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi maka informasi apapun akan sangat mudah menjangkau semua khalayak. Para komunikator pun memanfaatkan keberadaan sosial media ini sebagai alat untuk menyampaikan berbagai hal informasi kepada khalayak. Karena dengan memanfaatkan sosial media maka informasi yang disampaikan pun akan sampai kepada khalayak secara serentak dan dalam waktu yang bersamaan (*Facebook & Whatsaap*).

Hasil penelitian dan pengumpulan data di lapangan melalui penyebaran kuesioner membuktikan data berkaitan dengan opini masyarakat Dusun I Desa Huta Padang terhadap vaksinasi covid-19, yaitu tentang pengetahuan, keyakinan, dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 di Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel tunggal dan data yang disajikan merupakan data dari variabel bebas yaitu opini masyarakat yang diperoleh dari 68 responden yang merupakan masyarakat Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian dan pengumpulan data di lapangan melalui penyebaran kuesioner membuktikan data berkaitan dengan opini masyarakat Dusun I Desa Huta Padang terhadap vaksinasi covid-19, yaitu tentang pengetahuan, keyakinan, dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 di Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan. Salah satu tujuan penelitian yang ingin mengerahui pengaruh dari sosialisasi yang sudah di sampaikan kepada masyarakat Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge dan ingin mengetahui proses sosialisasi vaksinasi dan uji kolerasi yang dilakukan  $r$  hitung untuk variable sosialisasi (X) dengan variable tingkat kesadaran masyarakat (Y) sebanyak 0,060 dan  $r$  tabel pada penelitian ini sebanyak 0,235.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan juga hasil pembahasan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

- a. Ketika menggunakan media sosial ada baiknya tidak menyalahgunakan media sosial tetapi harus menggunakan media sosial untuk hal-hal yang baik seperti mencari informasi vaksinasi agar tidak mudah terpengaruh berita hoaks, walaupun ada beberapa informasi yang diterima hoaks juga.
- b. Tetap berhati-hati dalam menggunakan dan membagikan informasi di media

sosial. Sehingga media sosial tetap akan memberikan pengaruh positif yang lebih banyak dibanding pengaruh negatifnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Susanti. 2021. *Ketika Warganet Menyikapi Vaksinasi*. Media Online, Kompas.id.
- Adhani, A., & Priadi, R. (2012). *Persepsi siswa sekolah menengah atas terhadap Sosialisasi penyalahgunaan narkoba di kota medan*. 194-205.
- Amboro, K. (2020). Kontekstualisasi Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Sejarah. *Yupa: Historical Studies Journal*, 3(2), 90–106.
- Adhani, A., Anshori, A., & Mahardika, A. (2022). Public Attitudes towards the Government's Policy Communication in Preventing COVID-19. *Jurnal ASPIKOM*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v7i1.1058>
- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142–156. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3352>
- Gunawan, A., & Arfilla, D. (2021). Manajemen Analisis Perbedaan Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 178–186. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Harapan, E., & Ahmad, S. (2014). *komunikasi antar pribadi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Onainor, E. R. (2019). *Maclever, 2013:175. I*, 105–112.
- Putri, N. Y. (2021). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden dan Legislatif (Studi Pada Masyarakat Desa Mulioorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang).
- Ramlan, & Hakim, N. (2015). Laporan Akhir Penelitian Fundamental Universitas Negeri Medan. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 17.
- Rudianto, Radityo Widiatmojo, Junaedi, F. (2020). *krisis komunikasi dalam pandemi Covid-19* (fajar junaedi (ed.)). buku litera.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Triyo Rachmadi, Titi Pudji Rahayu, Ari Waluyo, & Wakhid Yuliyanto. (2021). Pemberian Vaksinasi COVID-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik di Kecamatan Buluspesantren. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 104–119.

Waridha, M. R. (2021). *Strategi komunikasi kesehatan rumah sakit islam malahayati dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang covid-19*. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/15177/1/Muhammad Rivan Waridha.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/15177/1/Muhammad%20Rivan%20Waridha.pdf)

## **LAMPIRAN**

### **KUESIONER**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Salam sejahtera untuk semuanya.

Kepada masyarakat responden yang terhormat, perkenalkan saya Trixie Diah Rhamadani yang merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 TERHADAP TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT DI DUSUN I DESA HUTA PADANG KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGÉ”** dalam rangka penyusunan skripsi sebagaimana merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana (s1).

Saya sangat mengharapkan kesediaan dan partisipasi dari masyarakat sekalian untuk mengisi kuesioner penelitian ini dan juga menjawab pernyataan yang ada dengan jujur. Jawaban anda akan dipergunakan sesuai dengan standar profesionalitas dan etika penelitian.

Berikut kriteria responden yang dapat mengisi kuesioner ini, yaitu:

Masyarakat Dusun I Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge.

Saya mengucapkan terima kasi yang sebesar-besarnya atas kesediaan dan waktu luang anda untuk mengisi kuesioner ini. semoga kebaikan anda akan dibalas oleh Allah SWT.

Peneliti,

**Trixie Diah Rhamadani**

## IDENTITAS DIRI WARGA

**Nama/ Inisial** :

**Usia** :

**Jenis kelamin** :

**Petunjuk pengisian kuesioner** :

**SS** = **Sangat Setuju**, apabila pernyataan sangat sesuai dengan anda.

**S** = **Setuju**, apabila pernyataan sesuai dengan anda.

**TS** = **Tidak Setuju**, apabila pernyataan tidak sesuai dengan anda.

**STS** = **Sangat Tidak Setuju**, apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan anda.

### A. Sosialisasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui jenis-jenis dosis vaksinasi dari sosialisasi vaksinasi Covid-19.				
2.	Berita informasi Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 di media sosial sudah sangat jelas.				
3.	Saya melihat sosialisasi vaksinasi covid-19 berlangsung dengan baik dan tujuan sosialisasi vaksinasi covid-19 tercapai.				
4.	Saya mengetahui informasi sosialisasi vaksinasi covid-19 dari media sosial (Facebook).				
5.	Sosialisasi vaksinasi covid-19 di Desa Huta Padang di lakukan oleh tim kesehatan.				
6.	Sosialisasi vaksinasi covid-19 di Desa Huta Padang sudah di lakukan secara merata.				

7.	Sosialisasi vaksinasi covid-19 memberikan dampak yang baik untuk masyarakat.				
8.	Masyarakat memiliki kesadaran diri setelah mengikuti sosialisasi vaksinasi covid-19				
9.	Penyampaian sosialisasi vaksinasi covid-19 berlangsung berkat kerjasama polisi dengan kepala kadus di Desa Huta Padang.				
10.	Sosialisasi vaksinasi covid-19 di Desa Huta Padang memiliki pengaruh bagi masyarakat.				
11.	Sosialisasi vaksinasi Covid-19 di lakukan secara berulang-ulang.				
12.	Facebook memiliki kemampuan yang baik dalam memasarkan informasi sosialisasi vaksinasi Covid-19				
13.	Facebook menayangkan iklan tentang sosialisasi vaksinasi Covid-19.				
14.	Sosialisasi vaksinasi covid-19 tidak hanya di lakukan secara langsung saja.				

### B. Tingkat Kesadaran Masyarakat

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa sangat penting mengikuti vaksinasi covid-19.				
2.	Saya merasa memiliki perubahan niat setelah mengikuti sosialisasi vaksinasi covid-19.				
3.	Saya mengetahui bahwa sosialisasi vaksinasi covid-19 tidak diberikan untuk orang terkhusus saja.				
4.	Saya melakukan vaksin karena saya tertarik dengan sosialisasi vaksinasi covid-19 yang disampaikan oleh kepala dusun.				
5.	Saya ingin memiliki sertifikat setelah mengikuti vaksinasi covid-19.				
6.	Saya melakukan pencarian informasi lebih lanjut mengenai sosialisasi vaksinasi covid-19				
7.	Sosialisasi vaksinasi covid-19 mengingatkan saya bahwa mengikuti vaksin salah satu kewajiban.				
8.	Saya merasa termotivasi untuk mengikuti vaksin ketika sudah melihat informasi sosialisasi vaksinasi Covid-19.				
9.	Pesan yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi vaksinasi Covid-19 sangat				

	menarik.				
10.	Semakin banyak sosialisasi vaksinasi covid-19 membuat saya semakin mudah dalam memberanikan diri.				
11.	Saya memiliki penilaian yang baik terhadap sosialisasi vaksinasi covid-19.				
12.	Saya merasa sosialisasi vaksinasi Covid-19 yang di berikan masih rendah.				



**Tabulasi Nilai Data Responden Sosialisasi (X) & Tingkat Kesadaran Masyarakat(Y)**

RESPONDEN	SOSIALISASI (X)														JUMLAH	TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT (Y)												JUMLAH	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12		
R01	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	50	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	35		
R02	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	43	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	35		
R03	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	45	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	33	
R04	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	50	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	38	
R05	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35		
R06	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	44	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	37	
R07	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	45	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	34	
R08	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	36	
R09	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R10	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R11	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	47	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	35	
R12	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	47	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	36	
R13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	43	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	37	
R14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R15	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	49	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	39	
R16	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	36	
R17	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	46	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	38	
R18	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
R19	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	48	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35	
R20	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	48	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35	
R21	2	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	39	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	34	
R22	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	34	
R23	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	49	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35	
R24	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	48	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35	
R25	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35	
R26	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35	
R27	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	36	
R28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	46	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	33	
R29	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35	
R30	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	48	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35	
R31	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	38	
R32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R33	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R34	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	41	
R35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R36	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R37	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	36	
R38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	44	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39	
R40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	37	
R42	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	41	
R43	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	49	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	43	
R44	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	47	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	39	
R45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	39	
R46	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38	
R49	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	35	
R50	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35	
R51	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	48	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35	
R52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	37	
R54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R55	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	45	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	36	
R56	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	47	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	37	
R57	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	44	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	34	
R58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36	
R59	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	48	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35	
R60	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	45	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35	
R61	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	48	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	35	
R62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38	
R63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R65	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	
R66	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	47	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	36	
R67	3																												



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila mengabdikan budi di agar doobukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi ..... Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

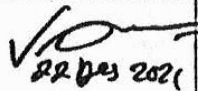
Medan, ... 22. Desember ... 2021..

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Trixie Diah Rhamadani  
N P M : 1803110090  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 127.0 sks, IP Kumulatif 3.56

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 terhadap tingkat kesadaran Masyarakat Bandar Pasir Mandage	 22 Des 2021
2	Strategi Marketing Public Relations dalam Mempertahankan loyalitas Pelanggan Pada Gudang kelapa Sawit di Desa Huta Patang kec. Bl mandage	
3	Efektivitas komunikasi AntarPribadi terhadap kepuasan Nasabah di Bank Bri unit Bl Mandage.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.


Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.


077.18.311

Medan, tgl. 27. Desember ... 2021

Ketua,

  
( Alhaji Anshori S.Sos M.Hum )  
NIDN.

Pemohon

  
( Trixie Diah Rhamadani )

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi. Ilmu Komunikasi

  
( Alhaji Adhawi )



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://filsip.umsu.ac.id>

[filsip@umsu.ac.id](mailto:filsip@umsu.ac.id)

[filsip@umsu.ac.id](#)

[filsip@umsu.ac.id](#)

[filsip@umsu.ac.id](#)

[filsip@umsu.ac.id](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 1656/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 22 Desember 2021, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **TRIXIE DIAH RHAMADANI**  
N P M : 1803110090  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **PENGARUH SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 TERHADAP TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT BANDAR PASIR MANDOGE**

Pembimbing : **ABRAR ADHANI, S.Sos., M.L.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 077.18.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Desember 2022.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 24 Jumadil Awal 1443 H  
28 Desember 2021 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, ..29 Maret.....2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Trixie Diah Rhamadani  
NPM : 1803110090  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1456/SK/II.3/UMSU-03/F/2022.. tanggal 29 Maret 2022 .. dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Di Dusun 1 Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pass Mandoge

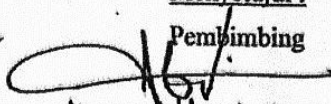
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

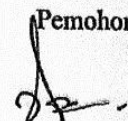
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

  
(Abbar A. Shani, S.Sos., M.T.Kom.)

Pemohon,

  
(Trixie Diah Rhamadani)



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 515/UND/III.3-AU/UMSU-03/FF/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Rabu, 13 April 2022  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	IRFAN EFENDY HARAHAP	1803110094	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si.	POLA KOMUNIKASI BENCANA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM
7	MUGI HERYANTO	1803110062	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGATASI MINAT BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19
8	TRIXIE DIAH RHAMADANI	1803110090	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 TERHADAP TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT BENDAR PASIR MANDOGGE
9					
10					

Medan, 09 Ramadhan 1443.H  
11 April 2022 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Trixie Diah Rhamadani  
N P M : 1803110090  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Di Dusun 1 Desa Huta Padang kec Bandar Pasir manding

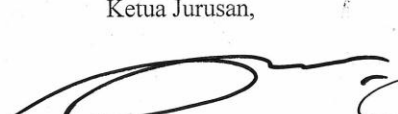
No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	15/22/06	Bimbingan Bab 1,2,3	A
2.	20/22/06	Revisi Bab 1,2,3 Perbaikan Format Penulisan	A
3.	23/22/06	Acc Bab 1,2,dan 3	A
4.	25/22/06	Bimbingan kuesioner	A
5.	27/22/06	Acc kuesioner	A
6.	28/22/07	Bimbingan Bab 4	A
7.	28/22/07	Revisi Bab 4 dan Bimbingan Bab 5	A
8.	04/22/08	Acc Bab 4 dan 5	A
9.	04/22/08	Acc skripsi untuk di sidangkan	A

Medan, 04 Agustus .....2022...


Dekan,

  
Dr. Arifin Saleh, S.Sos, Msp

Ketua Jurusan,

  
Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

Pembimbing,

  
ABRAD ADHANI